



STRATEGI YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN KBM PENGELOLAAN PENGAJARAN PAI DI SMK NEGERI 02 TERBANGGI BESAR

Muhammad Fadli Alvian Ghani¹, Fatimatuz Zahra², Adi Oktavia³, Ami
Latifah⁴

Email: alvianghani12@gmail.com¹, tuzzahrafatimah00@gmail.com²,
oktaviaadi836@famil.com³, amilampung20@gmail.com

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) merumuskan strategi pengajaran PAI di kelas, (2) memberikan motivasi belajar PAI pada siswa di kelas, (3) menjelaskan kegunaan ilmu pendidikan PAI, (4) mendeskripsikan kegunaan ilmu pendidikan PAI di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan sumber data dari 1 orang guru dan 5 siswa smkn 02 terbanggi besar. Data penelitian adalah sebuah kebenaran terkait hubungan pengelolaan strategi belajar, motivasi belajar, serta kegunaan di kehidupan sehari-hari. Data srategi pengelolaan ini didapat menggunakan metode pencarian makalah, dokumen, wawancara dan observasi. Data motivasi belajar diambil dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa/i. Hasil penelitian memberikan fakta bahwa (1) strategi pengelolaan pengajaran PAI dikelas dengan beberapa cara meliputi bekerja kelompok, memperakterkan dll, (2) memotivasi siswa agar lebih memiliki kesenangan dalam belajar PAI dengan menggunakan beberapa strategi belajar, (3) meningkatkan pengetahuan akan fungsi belajar PAI di kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : *Pengelolaan Pembelajaran, KBM, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

This research aims to (1) formulate PAI teaching strategies in the classroom, (2) provide motivation for learning PAI to students in the classroom, (3) explain the uses of PAI education, (4) describe the uses of PAI education in everyday life. This research uses data sources from 1 teacher and 5 students at SMKN 02 Bergi Besar. Research data is the truth regarding the relationship between managing learning strategies, learning motivation, and usefulness in everyday life. This management strategy data was obtained using search methods for papers, documents, interviews and observations. Learning motivation data was taken from observations and interviews with several students. The results of the research provide the fact that (1) the strategy for managing PAI teaching in the classroom is in several ways including group work, acting, etc., (2) motivating students to have more fun in learning PAI by using several learning strategies, (3) increasing knowledge of the function of PAI learning in everyday life

Keywords: *Learning Management, KBM, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Di era modern ini, pendidikan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu. Padahal, pemerintah mensyaratkan warganya berhak mendapat pendidikan selama 12 tahun dan disarankan lebih dari itu. Secara sederhana, pendidikan dapat menjadi sarana bagi individu untuk menghindari kejahatan.

Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula ilmu yang diperoleh. Menurut (Hoddin, 2020) pengertian pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum matang untuk mencapai suatu tujuan yaitu kedewasaan. Mendidik dan mendidik merupakan dua hal yang saling berkaitan. Pengertian pendidikan sendiri berarti melakukan suatu tindakan berupa pemberian pendidikan kepada pihak lain. Pendidikan adalah membimbing seluruh daya fitrah yang ada pada diri anak agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Putro & Nidhom, 2021).

Ada beberapa konsep dasar mengenai pendidikan, yaitu pendidikan yang berlangsung seumur hidup (*long life education*). Sebab, upaya pendidikan sebenarnya dimulai sejak manusia dilahirkan dari rahim ibu hingga meninggal dunia. Konsep pendidikan sepanjang hayat nampaknya memberikan pemahaman bahwa pendidikan tidak hanya identik dengan lingkungan sekolah saja, namun juga dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Bagi manusia pendidikan merupakan sebuah kewajiban karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Maka dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat tersebut bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar, bukan suatu perbuatan sembarangan dalam rangka menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab dan mandiri (Murtafiah, 2018). Pendidikan dan pengajaran yang diberikan selain ilmu umum juga merupakan ilmu agama. Pengetahuan umum, misalnya ilmu pengetahuan, ilmu moral, ilmu eksakta, dan sebagainya. Ilmu pengetahuan umum diajarkan kepada siswa agar mempunyai pengetahuan tentang lingkungan sekitar. Ilmu agama diberikan agar peserta didik mempunyai akhlak yang mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran dasar yang terkandung dalam agama Islam. Jadi pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya membekali peserta didik dalam menguasai berbagai ajaran Islam saja. Namun yang terpenting adalah bagaimana siswa dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Hidayat & Asyafah, 2019). Oleh karena itu, manajemen pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Mengajar adalah proses belajar atau proses mencari ilmu pengetahuan. Pengajaran dapat dilakukan oleh dosen, guru, ustadz yang mengajar atau menyampaikan ilmu kepada peserta didik yang sedang menuntut ilmu. Hasilnya siswa menjadi cerdas dan berpengetahuan. Mengajar merupakan salah satu kegiatan (proses) belajar mengajar. Tugas dan tanggung jawab utama guru adalah mengelola pengajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien dan positif,

yang ditandai dengan kesadaran dan keterhubungan aktif antara dua subjek pengajaran, yaitu guru sebagai pemrakarsa awal dan pengarah serta pembimbing. Sedangkan peserta didik adalah orang yang mengalami dan terlibat aktif dalam memperoleh perubahan pribadi dalam mengajar. Menurut (Tanaiyo, 2015) mengajar adalah suatu proses yang berfungsi membimbing siswa dalam menjalani kehidupannya, yaitu membimbing perkembangan apa yang seharusnya dilakukan siswa. Menurut (Putrianingsih et al., 2021) istilah mengajar dapat dibedakan dengan pendidikan, namun sulit untuk memisahkannya. Kalau dikatakan, “anak diajari menulis

Strategi pengajaran adalah teknik, metode, atau rencana pendidikan mengenai kegiatan atau interaksi kelas agar pembelajaran dapat efektif dan dapat mencapai target pembelajaran. Menurut (Lafendry, 2020), strategi mengajar mengacu pada perilaku positif yang mendukung pembelajaran efektif. Strategi pengajaran lebih bersifat konseptual untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan metode pengajaran menekankan pada cara yang digunakan guru untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Secara umum berarti garis besar arah tindakan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dikaitkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Bagaimana konsep pendidikan menurut (Wulandari, 2020), mendidik dan mengajar merupakan suatu proses memanusiakan manusia, sehingga harus memerdekakan manusia dan segala aspek kehidupan, baik jasmani, rohani, jasmani dan rohani. Ing ngarsa sung tulada (dalam menghadapi memberi contoh) Ing madya mangun karsa (di tengah membangun cita-cita), Tut wuri handayani (mengikuti dan mendukungnya). Jadi, strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan dalam kegiatan pendidikan yang padanya akan menggunakan dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Motivasi belajar merupakan variabel yang sangat penting yang harus dimiliki siswa ketika mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Meningkatkan motivasi belajar siswa tentunya memerlukan cara yang variatif atau kreatif. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah faktor lingkungan belajar siswa. Lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan akan mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa (Andriani & Rasto, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, peran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencapai prestasi yang memuaskan. Salah satu cara yang paling mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas dalam mengajar. Guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Kegiatan belajar yang efektif dapat mengembangkan motivasi belajar siswa. Pemerintah telah melakukan beberapa upaya terkait kemampuan kompetensi guru

Guru sebagai orang yang akan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik mempunyai tugas baik dalam lingkup tugas resminya maupun di luar pengabdian. Tugas guru secara umum digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu tugas pada bidang profesi, tugas pada bidang kemanusiaan, dan tugas pada bidang social (Hamid et al., 2020). Terkait kesenjangan tersebut, dilakukan penelusuran mendalam di SMK Negeri 02 Terbanggi Besar. Terlihat sebagian siswa mampu fokus terhadap informasi penting yang disampaikan guru dalam pembelajaran. Meskipun dalam skala kecil siswa masih belum menunjukkan motivasi belajar mandiri, namun secara umum terlihat siswa rajin mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, baik soal mudah maupun soal sulit. Terlihat juga hampir seluruh siswa selalu hadir di kelas kecuali sakit, diperbolehkan mengikuti upacara adat dan mengikuti lomba mewakili sekolah. Kasus ini menjadi keunikan bagi peneliti dilihat dari kehadiran siswa di sekolah, perhatian siswa di kelas, dan hasil belajar yang diamati cukup baik.

Semakin efektif pembelajaran yang dilakukan guru maka semakin besar pula dampak positifnya terhadap motivasi belajar siswa. Mencocokkan strategi pengelolaan kelas yang tepat dengan berbagai karakteristik siswa tidaklah mudah. Namun hal ini juga bukan tidak mungkin dapat dilaksanakan asalkan guru selalu berusaha mencoba teknik pengelolaan kelas yang efektif. Guru harus mempunyai wawasan yang cukup mengenai strategi pengelolaan kelas yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dapat berperan sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan kelas yang digunakan guru dalam pembelajaran fisika di SMK Negeri 02 Terbanggi Besar. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan kelas yang dilakukan guru untuk mengembangkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 02 Terbanggi Besar. Pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan kelas guru PAI sebagai variabel bebas, sedangkan motivasi belajar dan kegunaan pembelajaran PAI dalam kehidupan sebagai variabel terikat. Fokus masalah penelitian ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar dan kegunaan pembelajaran PAI untuk kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan literatur, metode pengumpulan data berupa observasi, kajian studi literatur dan wawancara dengan narasumber. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji sumber literatur berupa buku dan jurnal setelah itu dengan pengumpulan data menggunakan studi interaktif, dimana sumber data diperoleh dari 1 (satu) orang guru PAi dan 5 (lima) orang siswa SMKN 02 Terbanggi Besar yang diperoleh melalui wawancara. Dalam menganalisis data, terdapat tiga tahap analisis data yang dilakukan, yaitu: (1) tahap observasi atau pengumpulan data, (2) tahap persiapan data, dan (3) tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran PAI di Kelas

Penyiapan administrasi atau perangkat pembelajaran, termasuk menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar yang digunakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran dituangkan dalam silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP yang disusun guru terdiri dari identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian pembelajaran berupa Siswa Lembar Kerja (LKS) dan uraian soal.

Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan strategi yang efektif agar peserta didik dapat memahami dan menghayati ajaran Islam. Berikut beberapa strategi pengajaran dalam konteks PAI: (1). Pendekatan Kontekstual: Mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan siswa sehari-hari sehingga relevan dan mudah dipahami. (2). Interaktif: Menggunakan metode diskusi, permainan peran, atau proyek kolaboratif untuk mendorong partisipasi siswa. (3). Penggunaan Sumber Belajar yang Bervariasi: Menggunakan buku teks, materi audiovisual, dan sumber online untuk memberikan variasi dalam pembelajaran. Berikan Contoh Nyata: Tunjukkan contoh konkrit bagaimana prinsip-prinsip Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan Etika : Membahas etika, moral dan nilai-nilai dalam Islam serta cara penerapannya. (4). Evaluasi Pemahaman: Menggunakan tes, tugas, atau proyek yang mengukur pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. (5). Keterlibatan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan agama anak untuk menunjang pembelajaran di rumah. (6). Pendidikan Karakter: Mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kasih sayang dan kerja keras. (7). Sensitivitas Budaya: Memahami latar belakang budaya siswa untuk menghindari kesalahan persepsi atau konflik dalam pengajaran PAI. (8). Pembelajaran Seumur Hidup: Mendorong peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan pemahaman Pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran yang digunakan memungkinkan terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Metode pembelajaran menggunakan pendekatan dengan metode antara lain demonstrasi, diskusi kelompok, tanya jawab dan praktikum. Media pembelajarannya menggunakan media cetak dan elektronik sebagai sumber belajar siswa. Media cetak berasal dari buku guru dan paket siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013, sedangkan media elektronik yang menunjang proses pembelajaran berasal dari pemanfaatan internet oleh guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran yang disusun terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan inti pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, menanya, menjawab, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang dilakukan siswa. Penilaian belajar siswa memuat tiga ranah, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan

Kondisi siswa dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam memusatkan perhatian. Memusatkan konsentrasi merupakan hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Kegiatan ini akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam membangun konsentrasi siswa, guru mengajukan pertanyaan apersepsi sebelum mulai menjelaskan materi. Soal-soal tersebut disesuaikan dengan pengetahuan siswa sebelumnya sehingga mampu mengingat kembali materi yang telah diterima sebelumnya. Kegiatan apersepsi yang dilakukan guru merupakan suatu proses yang menghubungkan pengetahuan lama siswa dengan pengetahuan baru yang akan diterimanya.

Dalam setiap pembelajaran guru menjelaskan materi dengan memberikan beberapa contoh dari kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi itu sendiri. Guru juga meminta siswa memberikan contoh lain. Guru akan mendorong siswa untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan materi yang dipelajari. Hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih mudah memahaminya. Melalui hal tersebut, interaksi yang terjadi antara guru dan siswa berupa tanya jawab mengenai materi yang diajarkan. Interaksi pun terjadi antar siswa dalam mendiskusikan materi.

Supervisi merupakan bagian dari strategi pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. Fungsi guru sebagai pengawas pembelajaran bertujuan untuk mengawasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengetahui apakah fungsinya dalam memimpin pembelajaran telah berhasil sesuai dengan rencana yang telah disusun (Dr. Syarifah Normawati et al., 2019). Proses pemantauan kemajuan setiap siswa dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa untuk memantau kemajuan belajar siswa, melaksanakan penilaian akhir sesuai kompetensi, dan menutup pembelajaran dengan melakukan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut berupa pemberian arahan dan penugasan. sebagai perbaikan/pengayaan

Penilaian ditinjau dari hasil tes tertulis yang diberikan kepada siswa. sedangkan keaktifan siswa masuk pada penilaian, dan sikap siswa sehari-hari akan dinilai pada penilaian akhir. Nilai inilah yang nantinya akan dikumpulkan untuk dilihat apakah memenuhi nilai akhir siswa atau tidak. Sesuai dengan teori

yang dikemukakan (Dr. Syarifah Normawati et al., 2019), ada empat fungsi utama yang dimiliki guru dalam kaitannya dengan pengelolaan kelas, yaitu: (1) perencanaan, yaitu tugas guru dalam mengorganisasikan pembelajaran, (2) pengorganisasian, guru dapat mengorganisasikan pembelajaran. dan menghubungkan sumber daya. . -sumber belajar, agar tujuan pembelajaran dapat terwujud secara efektif dan efisien, (3) memimpin, tugas guru memotivasi, mendorong dan menstimulasi siswa, agar siap melaksanakan proses belajar mengajar, dan (4) mengawasi, tugas guru menentukan apa fungsinya dalam memimpin pembelajaran telah berhasil mewujudkan tujuan yang direncanakan.

Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan beberapa siswa yang telah dilakukan, terdapat beberapa jawaban atau tanggapan yang berbeda-beda, antara lain: (1) siswa yang motivasinya rendah merupakan kelompok siswa yang masih kurang semangat dalam menerima pembelajaran, bisa jadi mereka bukanlah strategi atau guru yang baik. Bagus. menjadi latar belakang, melainkan apakah siswa suka atau tidak tertarik dengan pelajaran tersebut, dalam hal ini guru akan lebih berperan aktif untuk terus mendukung atau memberikan motivasi agar siswa mempunyai keinginan untuk belajar, (2) siswa tengah yang motivasi adalah sekelompok siswa yang mampu dan mampu menerima dan menerapkan strategi pembelajaran yang diterapkan, namun pada beberapa posisi siswa yang mempunyai motivasi rendah masih merasa sedikit kesulitan jika ada sesuatu yang asing dalam dirinya. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus mampu memberikan dorongan motivasi yang lebih kepada siswa yang motivasinya sedang. (3) siswa yang mempunyai motivasi tinggi adalah siswa yang mampu menerima, menerapkan dan mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat terjadi jika strategi atau pembelajarannya sesuai dengan keinginannya, siswa dengan motivasi tinggi akan lebih mudah memahami dan menerima apapun pelajaran atau materi yang akan diajarkan. disampaikan oleh guru.

Kegunaan Pembelajaran PAI Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Pendidikan PAI merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku seseorang. Secara umum pendidikan PAI dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai agama, etika yang meliputi tata krama, cara dan perilaku yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat memberikan pendidikan agama ketika menghadapi sikap atau perilaku siswa. Pendidikan agama merupakan tugas dan tanggung jawab bersama seluruh guru. Artinya, bukan hanya tugas dan tanggung jawab guru agama saja, tetapi juga guru bidang studi lainnya. Guru pada bidang studi ini dapat menyisipkan pendidikan agama ketika memberikan pembelajaran pada bidang studi tersebut. Dari hasil pendidikan agama yang dilaksanakan secara bersama-sama dapat terbentuk pengetahuan, sikap, perilaku dan pengalaman keagamaan yang baik dan benar.

Pendidikan agama Islam berfungsi dalam keluarga dan masyarakat untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT guna

terciptanya kehidupan yang baik dalam keluarga dan masyarakat. Pendidikan agama Islam merupakan landasan bagi sistem pendidikan akhlak dan etika, dalam rangka pengembangan pribadi seutuhnya dalam masyarakat. Pendidikan agama dalam masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam meningkatkan moral bangsa dan negara.

KESIMPULAN

Persiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, memilih strategi, metode dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Karena pada dasarnya pemilihan metode atau strategi dalam pembelajaran sangatlah penting, karena dapat meningkatkan pemahaman di kalangan siswa dan juga mampu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Seorang guru harus dapat memahami pembelajaran yang akan disampaikan dengan menggunakan beberapa media pembelajaran. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu memecahkan masalah secara sistematis dan logis. Guru merupakan pengamat yang baik dan mampu menarik kesimpulan apakah metode pembelajaran yang diterapkan berhasil atau tidak.

Untuk menyelesaikan permasalahan, siswa harus melakukan diskusi dan tanya jawab dengan teman kelompoknya agar hasilnya dapat memuaskan, motivasi belajar siswa meningkat dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat terwujud dengan baik. Seorang guru harus mampu menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat meniru dan mempelajari kembali ilmu yang diberikan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa manfaat belajar pai untuk kehidupan sehari-hari, salah satu contohnya adalah seorang siswa yang memahami pelajaran pai dengan baik dapat dengan mudah memberikan dampak positif bagi masyarakat, menjadi siswa yang jujur, amanah, baik hati dan mengutamakan agamanya. Seorang siswa yang mampu mempelajari ilmu pie pasti akan memiliki akhlak dan akhlak yang baik, karena pendidikan agama Islam merupakan landasan awal untuk menciptakan akhlak dan akhlak yang baik.

REFERENSI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
- Dr. Syarifah Normawati, M. P. I., Sudirman Anwar, M. P. I., & Selpi Indramaya, M. P. I. (2019). *Etika dan Profesi Keguruan*. PT. INDRAGIRI DOT COM. <https://books.google.co.id/books?id=dIDGDwAAQBAJ>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., Simarmata, J., & Limbong, T. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=npLzDwAAQBAJ>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya

- Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Hoddin, M. S. (2020). Dinamika Politik Pendidikan Islam Di Indonesia; Studi Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Pra-Kemerdekaan hingga Reformasi. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 15.
<https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1035>
- Lafendry, F. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN STRATEGI MULTIPLE INTELLIGENCES DI SEKOLAH. *Lib.Unnes.Ac.Id, Mi*, 31–50.
<http://lib.unnes.ac.id/40194/1/1201416061.pdf>
- Murtafiah, N. H. (2018). Konsep Pendidikan Harun Nasution dan Quraish Shihab. *Mubtadiin*, 4(02), 189.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 138–163.
- Putro, S. C., & Nidhom, A. M. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Ahlimedia Book.
- Tanaiyo, S. (2015). Strategi Mengajar Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Tomboriri. *Skripsi: IAIN Manado*.
- Wulandari, T. (2020). *Konsep_dan_Praksis_Pendidikan_Multikultural* (p. 14). UNY Press.